

LAPORAN PERJALANAN



PELATIHAN BIPA SERI 1:

“FOKUS METODOLOGI PEMBELAJARAN BIPA”



OLEH:

ROSALINA NUGRAHENI



LEMBAGA BAHASA DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2018





Program : Pelatihan Guru/Pegiat BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)

Topik : Metodologi Pembelajaran BIPA

Hari/ tanggal : Senin – Kamis, 22 – 25 Januari 2018

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Jl. Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Peserta : 51 orang dari berbagai instansi (*daftar peserta terlampir dalam modul*)

Tujuan Acara :

1. Membangun kesamaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap di antara tenaga pengajar dan pegiat BIPA.
2. Mewujudkan koherensi di antara komponen atau elemen kurikulum program BIPA dalam bentuk keterkaitan di antara capaian pembelajaran, bahan kajian, pemberian pengalaman belajar yang membantu pembelajar serta penilaian yang dapat memastikan capaian pembelajaran.



3. Membangun dan mengembangkan interaksi yang lebih berorientasi kepada kebutuhan pembelajar yang siap dengan tuntutan kebangsaan bangsa Indonesia pada masa kini.

Manfaat dari pelatihan ini:

Pelatihan Metodologi Pengajaran BIPA Seri 1 ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat secara umum, baik pengajar atau pegiat BIPA bahkan pengamat dan masyarakat yang tertarik untuk mengetahui ke-BIPA-an.

Susunan Acara:

Terlampir dalam modul materi

Catatan penting:

Hari 1

Materi : *Ihwal Pengajaran dan Pengajar BIPA*

Pemateri : *Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd (Ketua APPBIPA Pusat)*

Ringkasan :

1. Sesuai UU No. 24 tahun 2009, dimana pemerintah diamanatkan untuk meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi BAHASA INTERNASIONAL secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.
Oleh karena amanah tersebut, diharapkan para penyelenggara dan pengajar BIPA dapat menjadi ujung tombak yang menduduki fungsi strategis dalam pengajaran BIPA.
2. Yang menjadi masalah adalah:
 - a. Di Indonesia belum ada ‘standar baku’ untuk pengajar Bahasa Indonesia, dimana idealnya pengajar BIPA adalah lulusan PPG BIPA atau S2 BIPA.
 - b. Belum ada program studi pengajaran BIPA, baru ada mata kuliah PBIPA dan konsentrasi PBIPA.

- c. Belum ada program sertifikasi guru BIPA karena program sertifikasi harus dilakukan sesuai UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 43.
3. Saat ini yang sudah ada adalah Standar Kompetensi Guru BIPA jika merujuk pada SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi) untuk Universitas umum dan SNP (Standar Nasional Pendidikan Guru) untuk LPTK yang dikeluarkan pada tahun 2017.
4. Guru BIPA adalah Duta Bahasa bagi Negara, sehingga diharapkan harus berhati-hati dalam memilih materi. Keterampilan dalam pemilihan materi menjadi salah satu syarat penting bagi seorang guru BIPA. Memilih materi bisa menjadi boomerang apabila tidak paham bagaimana memilihnya.
5. Internasionalisasi bahasa Indonesia harus didukung oleh pengajar BIPA yang professional.
6. Pengakuan terhadap profesi dapat dilakukan melalui standarisasi kompetensi pengajar yang dilakukan melalui program yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Materi : *Wawasan Kebangsaan*

Pemateri : *Dr. Vismala S., M.Pd*

Ringkasan :

1. Dalam era kesejagatan di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi salah satu bahasa yang penting di dunia, karena Indonesia adalah negara yang diperhitungkan.
2. Oleh karena itu Program pembelajaran BIPA menjadi wahana penting, yang bisa mendatangkan kesempatan sekaligus ancaman.
3. Ancaman yang bisa muncul adalah:
 - a. Gegar Budaya
 - b. Kekurangpahaman atas kearifan Budaya
 - c. Kekurangpahaman Nasionalisme
 - d. Kekurangpahaman atas Kesetiaan berbahasa Indonesia
4. Kesempatan yang muncul dan bisa dimanfaatkan adalah:
 - a. Pengembangan Budaya
 - b. Pengembangan IPTEK
 - c. Permerkayaan dan Internasionalisasi Bahasa
 - d. Perdamaian Dunia

Kesempatan yang ada tersebut bisa menjadi dasar untuk membuat strategi pembelajaran membaca kritis berbasis kearifan budaya, nilai kebangsaan, dan sikap berbahasa Indonesia.

5. Dampak pendidikan Wawasan kebangsaan adalah pertahan citra dan kedaulatan diri bangsa:
 - a. Menjadi duta bangsa melalui bahasa dan budaya
 - b. Percaya diri dengan identitas bangsa
 - c. Mempertahankan dan mengembangkan bahasa demi bangsa
 - d. Berpikir dan bertindak kreatif terhadap budaya asing
 - e. Beradaptasi dalam pola pikir dan tindakan

Materi : *Metodologi Pembelajaran BIPA*

Pemateri : *Dr. Hj. Nuny sulistiany Idris, M.Pd.*

Ringkasan :

1. Dalam sesi di paparkan berbagai alternative metode pembelajaran BIPA. Juga disampaikan bahwa tidak ada metode pembelajaran yang terbaik. Yang biasanya digunakan adalah campuran dari beberapa metode pembelajaran, disesuaikan dengan kondisi pemelajar, sarana pra sarana, dan sebagainya.
2. Berdasarkan pengalaman, metode yang sering digunakan adalah metode pembelajaran Berbasis Teks.

Hari 2

Materi : *Kompetensi Bahasa dan Berbahasa*

Pemateri : *Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.*

Ringkasan :

1. Dalam sesi dipaparkan tentang kompetensi bahasa yang biasanya diajarkan dalam pembelajaran BIPA:
 - a. Tata Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik
 - b. Kosakata: Bahasa Baku (Ragam Formal) dan Bahasa tidak Baku (Ragam tidak Formal)
2. Perlu diperhatikan pula dalam pembelajaran kebahasaan:

- a. Fenomena kebahasaan dikaji sesuai dengan keadaan yang berlaku dimasyarakat, tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan kaidah yang benar (Linguistik Deskriptif/apa adanya/informal)
 - b. Fenomena kebahasaan dikaji sesuai dengan kaidah bahasa. Jika tidak sesuai kaidah, hal itu dianggap salah (Linguistik preskriptif/pedagogis/formal).
3. Dalam pembelajaran BIPA, Linguistik preskriptiflah yang harus diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, pengajar BIPA harus benar-benar memahami dan menguasai kaidah bahasa yang baku/benar

Materi : *Kompetensi Sastra dan Bersastra*

Pemateri : *Dr. Lina meilinawati, M. Hum.*

Ringkasan :

1. Dalam pembelajaran BIPA, Sastra dapat diberikan dalam level berapapun dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teks.
2. Guru BIPA harus memiliki pengetahuan yang ‘cukup’ tentang khazanah sastra Indonesia. Minimal: karya-karya penting dari setiap periode kesusastraan Indonesia, juga tokoh-tokoh penting dalam kesusastraan Indonesia dan karyanya.

Materi : *Dasar Pemilihan Bahan Ajar BIPA*

Pemateri : *Ade Mulyanah, M.Hum. (Pengajar BIPA Balai Bahasa Jawa Barat, Badan Bahasa Kemendikbud)*

Ringkasan :

1. Dalam sesi ini dipaparkan dasar/prinsip pemilihan bahan ajar:
 - a. Memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan
 - b. Mengidentifikasi tujuan pembuatan bahan ajar
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar
 - d. Memilih sumber bahan ajar
 - e. Mengidentifikasi isi bahan ajar
 - f. Menentukan jenis evaluasi
2. Faktor penting dalam pengembangan bahan ajar BIPA:
 - a. Tujuan siswa BIPA belajar bahasa Indonesia
 - b. Gradasi kesulitan materi
 - c. Variasi materi
 - d. Konteks materi

- e. Integrasi materi (materi berbahasa, kebahasaan, dan budaya)

Hari 3

Materi : *Media BIPA*

Pemateri : *Rosita Rahma, M.Pd*

Ringkasan :

1. Dalam sesi dipaparkan tentang definisi media, manfaat media, prinsip pemilihan media, jenis dan kategori media, serta beberapa contoh media pembelajaran BIPA.
2. Perlunya keterampilan pemilihan media yang sesuai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan.
3. Promosi keindonesiaan adalah hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media.

Materi : *Evaluasi Pembelajaran BIPA*

Pemateri : *Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.*

Ringkasan :

1. Dalam sesi ini dipaparkan tentang penilaian dalam pembelajaran BIPA. Yang harus dipertimbangkan adalah:
 - a. Tujuan
 - b. Indikator
 - c. Instrumen
2. Selain itu juga dibahas mengenai syarat evaluasi yang baik, yaitu harus Valid, Reliabel, Objektif, Distingtif, Komprehensif, dan Praktis.

Materi : *Perencanaan Pengajaran*

Pemateri : *Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd.*

Ringkasan :

1. Dalam sesi ini dipaparkan tentang hakikat pengajaran BIPA, yaitu:
 - a. Pengajaran BIPA adalah pengajaran bahasa Indonesia yang ditujukan bagi penutur asing
 - b. Pengajaran BIPA memiliki karakteristik yang berbeda dengan pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asli. Salah satu pembedanya adalah dari segi pembelajarannya
 - c. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pengajaran BIPA, yaitu yang berkaitan dengan komponen pembelajaran.

2. Selain hakikat pengajaran BIPA, yang perlu diperhatikan dalam pembuatan RPP adalah komponen pembelajaran, perencanaan pembelajaran, identitas, serta standar kompetensi/kompetensi dasar.

Hari 4

Materi : *Praktek Mengajar*

Pendamping : *Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.*

Ringkasan :

Dalam kegiatan ini setiap peserta diwajibkan membuat RPP dan kemudian mempraktekannya di kelas. Setelah praktek mengajar (Peer Teaching) selesai, pendamping akan memberikan masukan terkait materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.

Demikian laporan perjalanan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipertanggung jawabkan kepada Universitas Esa Unggul dan sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan upaya peningkatan mutu melalui pelatihan.

Jakarta, 30 Januari 2018

Rosalina Nugraheni W.P., M.Pd.



Dokumentasi





